

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu usaha untuk menciptakan kemajuan di semua bidang yang ditujukan bagi kepentingan manusia pada umumnya. Sistem informasi telah menjadi media utama dalam meningkatkan kualitas bisnis. Sistem informasi juga merupakan salah satu bagian penting bagi perusahaan dalam meningkatkan produktifitas, mengolah informasi, dan menggunakan informasi tersebut terutama untuk keperluan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi persediaan menghasilkan laporan tentang persediaan. Maka dari itu bentuk pengendalian persediaan dilakukan secara teliti dan akurat agar tidak terjadi kesalahan terhadap penyajian informasi tentang data persediaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan perusahaan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh bagian-bagian yang ada di perusahaan terutama pimpinan untuk mengambil keputusan dan dalam menentukan langkah melaksanakan aktivitas proses transaksi agar berjalan dengan lancar.

Menurut Mutia Fahlevi (2014) Transaksi yang berhubungan dengan persediaan barang dagangan merupakan aktivitas yang paling sering terjadi, sehingga diperlukan transaksi baik seperti transaksi pembelian (barang masuk) maupun transaksi penjualan (barang keluar) secara

berkesinambungan dan terus menerus. Budi Hartono (2013) menyatakan bahwa perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatan usaha berawal dari pembelian barang dagangan kemudian disimpan sebagai persediaan maupun langsung menjualnya tanpa ada perubahan bentuk terhadap barang dagangan. Pengaturan dalam pembelian nantinya disimpan dalam sebuah gudang sebagai persediaan. Persediaan tersebut sangat mempengaruhi kegiatan usaha dalam memenuhi permintaan konsumen terhadap barang, guna mendapatkan laba usaha yang maksimal.

Pengawasan pada persediaan barang dagangan digudang sangat penting guna meningkatkan pendapatan perusahaan. Tidak adanya pengawasan terhadap persediaan barang dagangan bisa menyebabkan kelebihan stok maupun kekurangan stok digudang. Kelebihan stok di gudang bisa menyebabkan kerugian perusahaan yang diakibatkan penyusutan barang dagangan, barang kadaluarsa (terlalu lama digudang). Selain itu, kekurangan stok barang dagangan juga bisa mengurangi peluang untuk mendapatkan laba yang maksimal.

Toko Columbus adalah toko alat elektronik yang beralamatkan di Jl. Niaga No.33 Kelurahan Kertak Baru Ilir Banjarmasin. Pemilik Toko Columbus adalah Bp.Syarifuddin yang menjual berbagai alat elektronik seperti lampu emergensi, remot, speaker dan lain sebagainya.

Pada saat proses transaksi penjualan barang dagangan Toko Columbus menghadapi masalah yang berkaitan dengan persediaan barang dagangan, karena Toko Columbus hanya mengetahui jumlah barang

dagangan yang ada setiap harinya dengan menghitung secara fisik persediaan barang dagangan yang masih ada. Apabila jumlah barang dagangan yang terletak pada toko tersebut sudah mulai habis maka akan mengambil persediaan barang dagangan yang ada di gudang dan apabila jumlah persediaan barang dagangan yang tersisa pada gudang tersebut sudah habis atau stoknya minim maka pihak toko akan membeli barang dagangan kepada *supplier*. Hal ini dapat menyebabkan tidak terkontrolnya barang dagangan yang terjual dan yang dibeli, kemungkinan hilangnya barang dagangan tanpa diketahui bisa sangat mungkin terjadi. Dalam hal pencatatan penjualan Toko Columbus belum melakukan pencatatan melainkan hanya menyimpan nota-nota penjualan setiap harinya, sedangkan saat pembelian pihak toko hanya mencatat disebuah buku catatan untuk pembelian barang dagangan.

Laporan kartu persediaan barang dagangan akan sangat bermanfaat untuk Toko Columbus, karena dengan adanya laporan tersebut memudahkan pemilik toko untuk membuat laporan jangka pendek dan akan lebih cepat dalam melakukan pengecekan atau mengetahui stok barang dagangan setiap harinya. Kehilangan dan rusakkan barang dagangan juga dapat diminimalisir dengan menilai persediaan barang dagangannya. Adapun metode pencatatan persediaan yang sesuai diterapkan pada Toko Columbus yaitu metode rata-rata bergerak-perpetual. Metode perpetual dianggap cocok untuk digunakan karena dengan metode ini stok barang dagangan dapat langsung diketahui setiap

saat tanpa melakukan perhitungan secara fisik terhadap barang dagangan tersebut. Penggunaan metode rata-rata bergerak dianggap sesuai untuk diterapkan karena harga barang dagangan yang dijual memiliki kemungkinan mengalami kenaikan maupun penurunan, dengan menggunakan metode rata-rata bergerak dapat menghasilkan persediaan yang lebih efektif.

Adanya teknologi informasi yang semakin maju, dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan sebuah aplikasi mempercepat perhitungan, sarana untuk lebih memaksimalkan kinerja dan menjadi solusi dari permasalahan yang ada ditoko tersebut. Dengan penggunaan teknologi informasi toko dapat menghemat tenaga, waktu dan biaya untuk menghasilkan laporan mengenai persediaan barang dagangan dan juga toko bisa bersaing dengan toko lainnya dengan barang dagangan yang sama.

Visual Basic 2015 merupakan salah satu bagian dari produk pemrograman terbaru yang dikeluarkan oleh *Microsoft*. Penulis dalam membuat program aplikasi ini menggunakan *Visual Basic 2015*, karena untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diajarkan selama perkuliahan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membuat sebuah program aplikasi persediaan barang dagangan yang dapat membantu kegiatan dalam proses pencatatan persediaan barang dagangan pada Toko Columbus dengan judul **Program Aplikasi Persediaan**

Barang Dagangan Dengan Metode Rata-Rata Bergerak - Perpetual Menggunakan *Visual Basic 2015* pada Toko Columbus.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penentuan harga pokok persediaan barang dagang dengan metode Rata-rata Bergerak - Perpetual pada Toko Columbus ?
2. Bagaimana membangun program aplikasi persediaan barang dagangan menggunakan *Visual Basic 2015* pada Toko Columbus ?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan persepsi dan pengembangan masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan dalam pembuatan tugas akhir ini hanya sebatas :

1. Perhitungan pencatatan persediaan barang dagang menggunakan Metode Rata-Rata Bergerak-Perpetual.
2. Penulis hanya membatasi program aplikasi persediaan barang dagang dengan metode Rata-rata menggunakan *Visual Basic 2015* sebagai *front end* *SQLServer 2014* sebagai *backend*.
3. Data yang dijadikan bahan penelitian adalah data bulan Oktober, November, dan Desember 2017 dan dengan jumlah barang sebanyak 30 barang.

4. Penulis tidak membahas tentang retur pada Toko Columbus.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana penentuan harga pokok persediaan barang dagang dengan metode Rata-rata Bergerak - Perpetual pada Toko Columbus.
2. Untuk membangun program aplikasi persediaan barang dagangan menggunakan *Visual Basic 2015* pada Toko Columbus.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan penulis, mengenai program aplikasi penentuan harga pokok persediaan barang dagangan dengan metode rata-rata bergerak - Perpetual menggunakan *Visual Basic 2015* pada Toko Columbus.

2. Bagi Toko Columbus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan oleh Toko Columbus agar lebih mudah dalam mengelola persediaan barang dagangan.

3. Bagi Politeknik Negeri Banjarmasin

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan informasi bagi para pembaca untuk memahami program aplikasi komputer, khususnya program aplikasi persediaan.